Tanggung jawab bersama meliputi:

(1) Pengaturan dosen

- Dosen dapat berasal dari perguruan tinggi, Rumah Sakit Pendidikan, dan Wahana Pendidikan
- 2. Dosen di Rumah Sakit Pendidikan dan Wahana Pendidikan melakukan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pelayanan kesehatan.
- 3. Dosen di Rumah Sakit Pendidikan dan Wahana Pendidikan kedokteran memiliki kesetaraan, pengakuan, dan angka kredit yang memperhitungkan kegiatan pelayanan kesehatan.
- 4. Ketentuan lebih lanjut mengenai kesetaraan, pengakuan, dan angka kredit Dosen di Rumah Sakit Pendidikan dan Wahana Pendidikan Kedokteran sebagaimana dimaksud pada ayat (3) diatur dalam Peraturan Pemerintah

(2) Proses Pendidikan

- Proses pendidikan profesi dimulai sejak mahasiswa bergelar praktek klinik mahasiswa
- 2. Mahasiswa kemudian diwajibkan untuk mengikuti orientasi/pengayaan di Rumah Sakit Pendidikan Utama sebagai persiapan untuk memasuki jenjang pendidikan Profesi
- 3. Setelah orientasi/pengayaan, mahasiswa akan memulai kegiatan rotasi kepaniteraan klinik
- 4. Dalam setiap bagian/stase mahasiswa akan mendapatkan pengetahuan dan bimbingan keterampilan
- 5. Dilakukan evaluasi akhir pencapaian kompetensi dalam bentuk sesuai dengan kompetensi pendidikan

(3) Jumlah Mahasiswa

1. Daya tampung Mahasiswa Farmasi di RSUD M.Natsir adalah 1: 5.

PIHAK	PIHAK
KEDUA	PERTAMA

Tanggung jawab bersama meliputi:

(1) Pengaturan dosen

- Dosen dapat berasal dari perguruan tinggi, Rumah Sakit Pendidikan, dan Wahana Pendidikan
- 2. Dosen di Rumah Sakit Pendidikan dan Wahana Pendidikan melakukan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pelayanan kesehatan.
- 3. Dosen di Rumah Sakit Pendidikan dan Wahana Pendidikan kedokteran memiliki kesetaraan, pengakuan, dan angka kredit yang memperhitungkan kegiatan pelayanan kesehatan.
- 4. Ketentuan lebih lanjut mengenai kesetaraan, pengakuan, dan angka kredit Dosen di Rumah Sakit Pendidikan dan Wahana Pendidikan Kedokteran sebagaimana dimaksud pada ayat (3) diatur dalam Peraturan Pemerintah

(2) Proses Pendidikan

- Proses pendidikan profesi dimulai sejak mahasiswa bergelar praktek klinik mahasiswa
- 2. Mahasiswa kemudian diwajibkan untuk mengikuti orientasi/pengayaan di Rumah Sakit Pendidikan Utama sebagai persiapan untuk memasuki jenjang pendidikan Profesi
- 3. Setelah orientasi/pengayaan, mahasiswa akan memulai kegiatan rotasi kepaniteraan klinik
- 4. Dalam setiap bagian/stase mahasiswa akan mendapatkan pengetahuan dan bimbingan keterampilan
- Dilakukan evaluasi akhir pencapaian kompetensi dalam bentuk sesuai dengan kompetensi pendidikan

(3) Jumlah Mahasiswa

1. Daya tampung Mahasiswa Fisioterapi di RSUD M.Natsir adalah 1: 3.

PIHAK	PIHAK
KEDUA	PERTAMA

Tanggung jawab bersama meliputi:

(1) Pengaturan dosen

- Dosen dapat berasal dari perguruan tinggi, Rumah Sakit Pendidikan, dan Wahana Pendidikan
- 2. Dosen di Rumah Sakit Pendidikan dan Wahana Pendidikan melakukan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pelayanan kesehatan.
- 3. Dosen di Rumah Sakit Pendidikan dan Wahana Pendidikan kedokteran memiliki kesetaraan, pengakuan, dan angka kredit yang memperhitungkan kegiatan pelayanan kesehatan.
- 4. Ketentuan lebih lanjut mengenai kesetaraan, pengakuan, dan angka kredit Dosen di Rumah Sakit Pendidikan dan Wahana Pendidikan Kedokteran sebagaimana dimaksud pada ayat (3) diatur dalam Peraturan Pemerintah

(2) Proses Pendidikan

- Proses pendidikan profesi dimulai sejak mahasiswa bergelar praktek klinik mahasiswa
- 2. Mahasiswa kemudian diwajibkan untuk mengikuti orientasi/pengayaan di Rumah Sakit Pendidikan Utama sebagai persiapan untuk memasuki jenjang pendidikan Profesi
- 3. Setelah orientasi/pengayaan, mahasiswa akan memulai kegiatan rotasi kepaniteraan klinik
- 4. Dalam setiap bagian/stase mahasiswa akan mendapatkan pengetahuan dan bimbingan keterampilan
- 5. Dilakukan evaluasi akhir pencapaian kompetensi dalam bentuk sesuai dengan kompetensi pendidikan

(3) Jumlah Mahasiswa

1. Daya tampung Mahasiswa Gizi di RSUD M.Natsir adalah 1: 2.

PIHAK	PIHAK
KEDUA	PERTAMA

Tanggung jawab bersama meliputi:

(1) Pengaturan dosen

- Dosen dapat berasal dari perguruan tinggi, Rumah Sakit Pendidikan, dan Wahana Pendidikan
- 2. Dosen di Rumah Sakit Pendidikan dan Wahana Pendidikan melakukan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pelayanan kesehatan.
- 3. Dosen di Rumah Sakit Pendidikan dan Wahana Pendidikan kedokteran memiliki kesetaraan, pengakuan, dan angka kredit yang memperhitungkan kegiatan pelayanan kesehatan.
- 4. Ketentuan lebih lanjut mengenai kesetaraan, pengakuan, dan angka kredit Dosen di Rumah Sakit Pendidikan dan Wahana Pendidikan Kedokteran sebagaimana dimaksud pada ayat (3) diatur dalam Peraturan Pemerintah

(2) Proses Pendidikan

- Proses pendidikan profesi dimulai sejak mahasiswa bergelar praktek klinik mahasiswa
- 2. Mahasiswa kemudian diwajibkan untuk mengikuti orientasi/pengayaan di Rumah Sakit Pendidikan Utama sebagai persiapan untuk memasuki jenjang pendidikan Profesi
- 3. Setelah orientasi/pengayaan, mahasiswa akan memulai kegiatan rotasi kepaniteraan klinik
- 4. Dalam setiap bagian/stase mahasiswa akan mendapatkan pengetahuan dan bimbingan keterampilan
- 5. Dilakukan evaluasi akhir pencapaian kompetensi dalam bentuk sesuai dengan kompetensi pendidikan

(3) Jumlah Mahasiswa

1. Daya tampung Mahasiswa Laboratorium di RSUD M.Natsir adalah 1: 5.

PIHAK	PIHAK
KEDUA	PERTAMA

Tanggung jawab bersama meliputi:

(1) Pengaturan dosen

- Dosen dapat berasal dari perguruan tinggi, Rumah Sakit Pendidikan, dan Wahana Pendidikan
- 2. Dosen di Rumah Sakit Pendidikan dan Wahana Pendidikan melakukan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pelayanan kesehatan.
- 3. Dosen di Rumah Sakit Pendidikan dan Wahana Pendidikan kedokteran memiliki kesetaraan, pengakuan, dan angka kredit yang memperhitungkan kegiatan pelayanan kesehatan.
- 4. Ketentuan lebih lanjut mengenai kesetaraan, pengakuan, dan angka kredit Dosen di Rumah Sakit Pendidikan dan Wahana Pendidikan Kedokteran sebagaimana dimaksud pada ayat (3) diatur dalam Peraturan Pemerintah

(2) Proses Pendidikan

- Proses pendidikan profesi dimulai sejak mahasiswa bergelar praktek klinik mahasiswa
- 2. Mahasiswa kemudian diwajibkan untuk mengikuti orientasi/pengayaan di Rumah Sakit Pendidikan Utama sebagai persiapan untuk memasuki jenjang pendidikan Profesi
- 3. Setelah orientasi/pengayaan, mahasiswa akan memulai kegiatan rotasi kepaniteraan klinik
- 4. Dalam setiap bagian/stase mahasiswa akan mendapatkan pengetahuan dan bimbingan keterampilan
- 5. Dilakukan evaluasi akhir pencapaian kompetensi dalam bentuk sesuai dengan kompetensi pendidikan

(3) Jumlah Mahasiswa

1. Daya tampung Mahasiswa Radiologi di RSUD M.Natsir adalah 1: 5.

PIHAK	PIHAK
KEDUA	PERTAMA

Tanggung jawab bersama meliputi:

(1) Pengaturan dosen

- Dosen dapat berasal dari perguruan tinggi, Rumah Sakit Pendidikan, dan Wahana Pendidikan
- 2. Dosen di Rumah Sakit Pendidikan dan Wahana Pendidikan melakukan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pelayanan kesehatan.
- 3. Dosen di Rumah Sakit Pendidikan dan Wahana Pendidikan kedokteran memiliki kesetaraan, pengakuan, dan angka kredit yang memperhitungkan kegiatan pelayanan kesehatan.
- 4. Ketentuan lebih lanjut mengenai kesetaraan, pengakuan, dan angka kredit Dosen di Rumah Sakit Pendidikan dan Wahana Pendidikan Kedokteran sebagaimana dimaksud pada ayat (3) diatur dalam Peraturan Pemerintah

(2) Proses Pendidikan

- Proses pendidikan profesi dimulai sejak mahasiswa bergelar praktek klinik mahasiswa
- 2. Mahasiswa kemudian diwajibkan untuk mengikuti orientasi/pengayaan di Rumah Sakit Pendidikan Utama sebagai persiapan untuk memasuki jenjang pendidikan Profesi
- 3. Setelah orientasi/pengayaan, mahasiswa akan memulai kegiatan rotasi kepaniteraan klinik
- 4. Dalam setiap bagian/stase mahasiswa akan mendapatkan pengetahuan dan bimbingan keterampilan
- Dilakukan evaluasi akhir pencapaian kompetensi dalam bentuk sesuai dengan kompetensi pendidikan

(3) Jumlah Mahasiswa

1. Daya tampung Mahasiswa Rekam Medis di RSUD M.Natsir adalah 1: 5

PIHAK	PIHAK
KEDUA	PERTAMA